

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Pemutihan, Samsat Keliling, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Pajak, Sanksi Pajak Dan Tingkat Pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Samsat Kuningan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program pemutihan, samsat keliling, kualitas pelayanan, kesadaran pajak, sanksi pajak dan tingkat pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti bahwa penggunaan variabel program pemutihan, samsat keliling, kualitas pelayanan, kesadaran pajak, sanksi pajak dan tingkat pendapatan secara bersama-sama bisa meningkatkan angka kepatuhan pajak kendaraan di Kabupaten Kuningan.
2. Program pemutihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Artinya, semakin banyak wajib pajak memanfaatkan program pemutihan maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya program pemutihan yang dibuat oleh pemerintahan daerah, wajib pajak mampu memanfaatkan program ini dan mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka dengan baik. Program ini tidak hanya membantu mengurangi tunggakan pajak, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan partisipasi wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakan secara lebih tertib dan tepat waktu.
3. SAMSAT keliling berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Artinya, meskipun keberadaan Samsat Keliling mempermudah akses dan mempercepat proses pembayaran pajak, dampaknya tidak cukup kuat

untuk meningkatkan kepatuhan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kemudahan akses dan pelayanan yang memadai belum cukup untuk mendorong wajib pajak secara konsisten memanfaatkan program ini untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan. Faktor lain seperti kondisi ekonomi, sosialisasi program SAMSAT keliling, kesadaran wajib pajak dan penegakan regulasi yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas layanan tersebut.

4. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Artinya, semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan, maka semakin tinggi juga tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan. Pelayanan yang cepat, transparan, ramah, dan membantu wajib pajak dalam pelaporan pajak mampu meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban mereka dalam membayar pajak kendaraan. Dengan demikian, peningkatan kualitas pelayanan menjadi salah satu faktor kunci dalam mendorong kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membayar pajak kendaraan secara tepat waktu.
5. Kesadaran pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Artinya, meskipun peningkatan kesadaran pajak cenderung mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, pengaruhnya tidak cukup kuat untuk menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kepatuhan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa selain kesadaran, diperlukan dukungan dari faktor lain seperti kondisi keuangan, pemahaman pajak, penegakan hukum, kualitas pelayanan dan kemudahan akses pembayaran untuk meningkatkan kepatuhan pajak kendaraan bermotor tepat waktu.
6. Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Artinya, pemberlakuan sanksi yang tegas dan konsisten mampu mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan dalam membayar

pajak tepat waktu. Ketakutan terhadap denda, penalti atau konsekuensi hukum lainnya mendorong kesadaran akan pentingnya membayar pajak kendaraan sesuai regulasi dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, sanksi pajak dapat membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

7. Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, semakin besar kemampuan untuk memenuhi kewajiban dalam membayar pajak kendaraan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan. Pendapatan yang lebih tinggi pada dasarnya mempunyai kemampuan lebih untuk mengatur pengeluaran baik untuk keperluan hidupnya maupun kewajiban yang perlu dibayarkan seperti pajak kendaraan. Dengan demikian, peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan pajak.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, adapun saran yang peneliti berikan berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, SAMSAT Kuningan disarankan untuk terus meningkatkan dan memperluas pelaksanaan program pemutihan pajak, mengingat program tersebut terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan. Di samping itu, aspek kualitas pelayanan juga perlu terus diperbaiki, baik dari segi pelayanan yang baik, kemudahan prosedur maupun kualitas pegawai yang semakin meningkat guna menciptakan kepuasan bagi masyarakat. Penerapan sanksi pajak juga harus dilakukan secara tegas dan konsisten sebagai bentuk penegakan hukum, namun tetap mengedepankan pendekatan edukatif agar dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak tanpa menimbulkan penolakan. Melalui pengelolaan yang terpadu terhadap

ketiga aspek tersebut, diharapkan tingkat kepatuhan pajak kendaraan bermotor di wilayah kabupaten kuningan dapat terus mengalami peningkatan.

2. Bagi wajib pajak diharapkan dapat memanfaatkan program pemutihan yang diselenggarakan oleh SAMSAT sebagai bentuk keringanan dan kesempatan untuk melunasi tunggakan pajak tanpa perlu dikenai denda. Selain itu, wajib pajak diharapkan lebih proaktif dalam memanfaatkan layanan yang telah disediakan, baik secara langsung maupun melalui inovasi layanan yang memudahkan proses pembayaran pajak. Wajib pajak juga perlu memahami bahwa penerapan sanksi pajak merupakan langkah tegas dalam menegakkan peraturan, sehingga diharapkan wajib pajak memiliki kesadaran untuk taat membayar pajak secara tepat waktu agar terhindar dari sanksi. Dengan berpartisipasi aktif dan patuh terhadap kewajiban pajak, masyarakat turut berkontribusi dalam pembangunan daerah melalui penerimaan pajak yang optimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang mengambil topik yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Dengan begitu, penelitian ke depan dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah ada dan semakin memperkuat berbagai teori yang berkaitan. Berdasarkan nilai *adjusted r square* dalam penelitian ini sebesar 89% artinya 11% dipengaruhi oleh variabel lain pada penelitian ini. Dengan kata lain, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kepatuhan pajak kendaraan, seperti faktor literasi perpajakan, penerapan e-Samsat, sosialisasi pajak maupun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan pajak. Penambahan variabel-variabel ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor.